

RINGKASAN

SITI HENDRAWATI LISTIANINGSIH. Upaya Peningkatan *Facility Management* Melalui Aplikasi *Smart Jamkrindo* pada Kantor Pusat PT Jamkrindo (Persero). *Efforts to Improve Facility Management Through the Smart Jamkrindo Application at the Head Office of PT Jamkrindo (Persero)*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

PT Jamkrindo (Persero) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki fokus kegiatan pada penjaminan kredit baik konvensional maupun syariah. Tujuan utama dari perusahaan ini yaitu untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) yang mengalami kendala terkait penjaminan atau agunan kredit agar dimudahkan dalam mendapatkan pinjaman dari bank. Dalam menjalankan kegiatannya, PT Jamkrindo (Persero) memiliki 20 divisi yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu divisi yang berfungsi sebagai penunjang pelayanan perusahaan yaitu Divisi Umum. Divisi Umum dalam menjalankan kegiatannya memiliki beberapa kendala seperti permintaan kebutuhan divisi lain yang sering mendadak, pemrosesan permintaan yang masih manual, pencatatan gudang yang belum maksimal, pengawasan keamanan yang belum ketat dan pengarsipan yang belum teratur. Salah satu faktor adanya kendala tersebut yaitu penggunaan Teknologi Informasi (TI) yang belum optimal pada Divisi Umum. Berdasarkan kendala tersebut, maka Divisi Umum perlu melakukan peningkatan *facility management* melalui penggunaan aplikasi permintaan. Aplikasi tersebut bernama *Smart Jamkrindo*.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan upaya peningkatan *facility management* melalui aplikasi *Smart Jamkrindo* pada Kantor Pusat PT Jamkrindo (Persero); dan (2) Menyusun pengembangan perencanaan bisnis upaya peningkatan *facility management* melalui aplikasi *Smart Jamkrindo* pada Kantor Pusat PT Jamkrindo (Persero) berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini dilakukan berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Jamkrindo (Persero) yang berlokasi di Jalan Angkasa Blok B-9 Kavling 6, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta Pusat. Waktu pelaksanaan PKL adalah selama 3 bulan yang dimulai dari tanggal 4 Maret sampai dengan 4 Juni 2020. Pengembangan bisnis ini menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan ide bisnis. Adapun penyusunan perencanaan bisnis menggunakan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial meliputi perencanaan produk, perencanaan jangkauan produk, implementasi perencanaan produk, perencanaan manajemen dan organisasi, perencanaan sumberdaya manusia dan perencanaan kolaborasi. Aspek finansial menggunakan analisis anggaran parsial.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, diperoleh kelemahan berupa sistem permintaan kebutuhan divisi masih manual, pemerataan *job description* pada Divisi Umum belum baik dan penggunaan sistem stok gudang dalam penyediaan barang pada Divisi Umum. Peluang perusahaan berupa terbukanya kesempatan

bagi perusahaan penjaminan daerah terkait pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) daerah, berkembangnya usaha penjaminan di sektor industri dan pemanfaatan TI yang optimal untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan. Berdasarkan kelemahan dan peluang yang dimiliki PT Jamkrindo (Persero) maka diperoleh ide bisnis yaitu Upaya Peningkatan *Facility Management* Melalui Aplikasi *Smart Jamkrindo* pada Kantor Pusat PT Jamkrindo (Persero).

Aplikasi *Smart Jamkrindo* merupakan aplikasi permintaan berbasis *website* yang digunakan oleh Divisi Umum dengan sistem *Pre Order (PO)*. *Output* yang dihasilkan dari aplikasi ini yaitu penerimaan atas barang yang dipesan dengan tepat waktu. Aplikasi ini berisi berbagai kategori kebutuhan seluruh divisi seperti permintaan Alat Tulis Kantor (ATK), permintaan konsumsi, permintaan sarana dan prasarana, permintaan peminjaman kendaraan dan permintaan blanko sertifikat. Jangkauan aplikasi ini yaitu 20 divisi dan 1 Kantor Wilayah Jakarta pada Kantor Pusat PT Jamkrindo (Persero). Penggunaan aplikasi ini membuat struktur organisasi tidak mengalami perubahan, melainkan adanya penambahan *job description* Divisi Umum berupa admin, penanggungjawab permintaan dan barang serta pengantar barang. Adanya perubahan *job description* tidak memerlukan pelatihan ataupun *open recruitment* karena kualifikasi yang dibutuhkan telah dimiliki oleh sumberdaya manusia Divisi Umum. Kualifikasi tersebut yaitu memiliki pendidikan Diploma/S1, memiliki pemahaman TI yang baik untuk admin, diutamakan laki-laki untuk penanggungjawab dan pengantar barang serta jujur dan dapat berkomunikasi dengan baik untuk semua *job description*. Penambahan *job description* membutuhkan 10 sumberdaya manusia pada Divisi Umum. Adapun pembuatan aplikasi membutuhkan adanya kolaborasi dengan perusahaan jasa pembuatan aplikasi.

Pengembangan bisnis upaya peningkatan *facility management* melalui aplikasi *Smart Jamkrindo* membutuhkan adanya penambahan *job description* berupa admin, penanggungjawab permintaan dan barang serta pengantar barang. Penambahan *job description* membutuhkan 10 sumberdaya manusia pada Divisi Umum dengan kualifikasi yang telah dimiliki sehingga tidak dibutuhkan adanya pelatihan ataupun *open recruitment*. Pengembangan bisnis ini memerlukan adanya kolaborasi dengan perusahaan pembuatan aplikasi. Adanya pembuatan aplikasi membuat perusahaan memiliki biaya tambahan sebesar Rp72.200.000,00 dan biaya dihemat sebesar Rp104.175.000,00. Biaya dihemat meliputi biaya transportasi sebesar Rp4.400.000,00, biaya kertas hvs sebesar Rp50.000,00, biaya tinta sebesar Rp100.000,00 dan biaya stok gudang sebesar Rp99.625.000,00. Adanya biaya dihemat yang lebih besar dari biaya tambahan sebesar Rp31.975.000,00 membuat perusahaan memiliki keuntungan sebesar Rp31.975.000,00 pada tahun pertama dan Rp104.175.000,00 pada tahun kedua hingga tahun berikutnya. Berdasarkan aspek non finansial dan finansial maka pengembangan ide bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci: aplikasi, *facility management*, perencanaan bisnis, *Smart Jamkrindo*, SWOT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.